

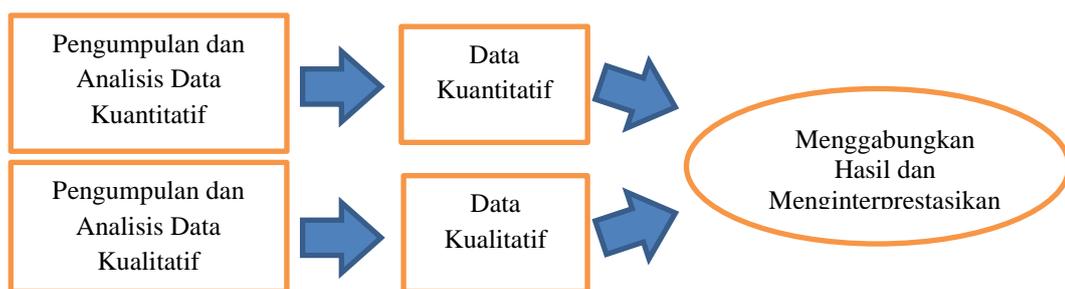
## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, instrument penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) dengan mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif dengan rancangan convergent parallel design dimana data kuantitatif dan data kualitatif dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Paralel Konvergen (Cresswell, 2015)**

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengkaji gambaran umum kecenderungan kebahagiaan siswa sekolah menengah atas dan perbedaan kebahagiaan berdasarkan jenjang kelas, jenis kelamin dan usia. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan sumber dan cara siswa untuk meningkatkan kebahagiaan selama pembelajaran di sekolah

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas 10, 11 dan 12. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive non-random sampling* dengan alasan karakteristik sampel (subjek) yang akan

digunakan sudah ditentukan dan diketahui terlebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya (Winarsunu, 2009).

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini adalah kebahagiaan yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas positif yang dilakukan walaupun tidak melibatkan komponen perasaan sama sekali (Seligman, 2011). Konsep kebahagiaan disusun dengan lima unsur penyusunnya yaitu *positive emotion* (emosi positif), *engagement* (keterlibatan), *relationship positive* (hubungan sosial positif), *meaning of life* (kebermaknaan hidup) dan *accomplishment* (prestasi) atau yang disebut (PERMA).

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu emosi positif yang dirasakan siswa serta aktivitas-aktivitas positif yang dilakukannya selama pembelajaran di sekolah. Kebahagiaan yang diukur dalam penelitian ini meliputi:

1. *Positive emotion* (emosi positif) yaitu derajat emosi positif yang dirasakan siswa saat proses pembelajaran di dalam kelas dan tingkat aktivitas positif yang dilakukan saat berada di sekolah.
2. *Engagement* (keterlibatan) yaitu tingkat keterlibatan siswa yang ditandai dengan fokus dan terlibat saat melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah.
3. *Relationship positive* (hubungan sosial positif) yaitu tingkat keyakinan siswa yang dipedulikan, dicintai, dihargai dan dianggap penting oleh lingkungan di dalam sekolah.
4. *Meaning of life* (kebermaknaan hidup) yaitu derajat penghayatan siswa terhadap tujuannya bersekolah
5. *Accomplishment* (prestasi) yaitu tingkat pencapaian, kesuksesan dan penguasaan siswa dalam pembelajaran.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrumen “Happiness in School” yang terdiri dari *close ended quisionare* (instrumen kuantitatif) dan *open ended question* (instrumen kualitatif).

## 1. Instrumen Kuantitatif

### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen *close ended quisionare* kebahagiaan terdiri dari 50 item pertanyaan yang memberikan gambaran tentang *positive emotion* (emosi positif), *engagement* (keterlibatan), *relationship positive* (hubungan sosial positif), *meaning of life* (kebermaknaan hidup) dan *accomplishment* (prestasi). Responden menilai seberapa sesuai item tersebut terhadap dirinya. Adapun kisi-kisi instrumen kebahagiaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kebahagiaan**

UNSUR	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
<i>Positive Emotion</i> (Emosi Positif)	Memiliki rasa gembira	1, 5, 9	3
	Memiliki rasa ingin tahu	2, 6, 10, 12	4
	Memiliki rasa cinta	3, 7, 11, 13	4
	Memiliki rasa bangga	4, 8, 14	3
<i>Enggagement</i> (Keterlibatan)	Memiliki tujuan yang jelas dan tertarik pada tugas yang dihadapi	15, 17, 19, 21, 22, 23	6
	Memiliki kontrol personal selama melakukan aktivitas	16, 18, 20	3
<i>Relationship positive</i>	Memiliki Tipe perilaku prososial	24, 28, 35	3
	Siswa dapat mengkomunikasikan tujuan dan ekspektasi prestasi ke guru, teman dan orang tua	25, 29, 32, 36	4
	Menyediakan dukungan emosional untuk orang lain	26, 30, 33	3
	Menyediakan lingkungan yang aman ( <i>save and peace</i> )	27, 31, 34, 37	4
<i>Meaning of life</i> (kebermaknaan hidup)	Memiliki makna dalam pembelajaran	38, 40, 41	3
	Pencarian terhadap kebermaknaan hidup	39	1
<i>Accomplishment</i> (prestasi)	Orientasi tugas	42, 44, 46, 48, 50	5
	Orientasi Ego	43, 45, 47, 49	4
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>

### b. Pengisian Instrumen

Instrumen *open ended* kebahagiaan ini menggunakan peringkat Likert. Responden menyatakan seberapa serupa ia dengan setiap pernyataan tersebut dalam lima jawaban pilihan yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri responden. Semakin ke

arah pilihan “Selalu” maka menunjukkan bahwa dirinya bahagia, sementara semakin ke arah pilihan jawaban “Tidak Pernah”, maka pernyataan tersebut semakin menunjukkan bahwa dirinya tidak bahagia.

c. Penyebaran dan Kategorisasi

Seluruh item dalam instrumen ini bersifat *favorable* dan penyebaran item Kebahagiaan dilakukan dengan cara memberikan skor 1-5 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penyebaran Instrumen Kebahagiaan**

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Kategorisasi skala pada variabel penelitian ini dengan dikelompokkan dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Kategorisasi tersebut didapatkan berdasarkan nilai median dari keseluruhan hasil siswa.

2. Instrumen Kualitatif

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen *open ended question* yang digunakan dapat menggambarkan kebahagiaan siswa selama pembelajaran dengan memperbolehkan individu memberikan penilaian secara menyeluruh tentang sumber dan cara yang mereka gunakan untuk meningkatkan kebahagiaan selama pembelajaran di sekolah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data gambaran sumber dan cara siswa dalam mencapai kebahagiaan menggunakan kuisioner dengan jawaban terbuka. Pada setiap bagian bahwa pertanyaan disediakan ruang yang cukup untuk memberikan kesempatan kepada informan menulis alasan mengapa ia menjawab demikian.

## E. Proses Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen “*Happiness in School*” yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diteliti.

### 1. Uji Konten

Pengkajian ulang konstruk dan konsep dibantu oleh dua orang ahli dibidangnya yaitu Dr. Ilfiandra, M.Pd dan Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog

### 2. Uji Keterbacaan

Peneliti melakukan uji keterbacaan terhadap lima orang siswa yang berbeda sekolah untuk memperkecil kesalahan persepsi responden mengenai kalimat yang digunakan dalam instrumen ini karena kalimat yang digunakan harus efektif dan mudah dimengerti oleh responden.

### 3. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala logit dengan pemodelan Rasch. Uji validitas dilakukan untuk memeriksa item-item yang tidak sesuai dalam kuisisioner dan memeriksa responden yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfit*).

Responden yang tidak sesuai atau yang mengisi kuisisioner secara asal-asalan atau kurang memiliki kemampuan untuk memahami kuisisioner dapat dihilangkan. Begitupun dengan item yang tidak sesuai dapat dihilangkan apabila tidak memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil analisis item menggunakan Rasch model dengan *software Winstep*, dari 50 item yang diuji terdapat 4 item yang menunjukkan indikasi validitas yang rendah atau tidak sesuai (*outliers* atau *misfit*), dimana nilai dari *outfit MNSQ*, *outfit ZSTD* dan *Poin Measure Correlation* kedua item tersebut tidak memenuhi nilai yang dapat diterima. Maka peneliti membuang 4 item tersebut karena dianggap tidak layak, sehingga tersisa 46 item (terlampir). Sedangkan analisis person tidak ditemukan responden yang menjawab pertanyaan dengan asal-asalan.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan bantuan software Winstep dengan model Rasch. Uji realibilitas digunakan untuk menganalisis item kuisisioner dan person (responden). Semakin tinggi reliabilitas (mendekati angka satu) maka dapat dikatakan kesalahan yang terjadi selama pengukuran sangat kecil. Hal ini berarti alat ukur semakin reliabel. Tabel berikut menggambarkan kriteria reliabilitas dengan menggunakan *Coefficient Alpha* ( $\alpha$ ) dan Rasch Model.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas TO**

Derajat Reliabilitas	Kriteria
Person (TO)	0.91 (Bagus Sekali)
Person (Sampel)	0.99(Bagus Sekali)
Item (TO)	0.99 (Istimewa)

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deksriptif berdasarkan data kuisisioner tentang profil *happiness* dan konten analisis berdasarkan *open ended question*. Analisis ini berupa perhitungan persentase dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi untuk kategorisasi.

##### 1. Analisis data Kuantitatif

###### a. Pengujian Hipotesis dengan uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009).

###### i. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative kebahagiaan terhadap jenis kelamin

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$       tidak terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan jenis kelamin

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$       terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan jenis kelamin

###### ii. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative kebahagiaan terhadap Tempat tinggal

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  tidak terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan tempat tinggal

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan tempat tinggal

iii. Menentukan taraf signifikansi 0.05%

iv. Pengambilan keputusan

Apabila probabilitas  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

b. Pengujian Hipotesis dengan uji Anova

Uji anova (uji F) untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009).

i. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative kebahagiaan terhadap jenjang kelas

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$  tidak terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan jenjang kelas.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$  terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan jenjang kelas.

ii. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative kebahagiaan terhadap usia

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$  tidak terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan usia

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4$  terdapat perbedaan rata-rata kebahagiaan berdasarkan usia

iii. Menentukan taraf signifikansi 0.05%

iv. Pengambilan keputusan

Apabila probabilitas  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

c. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan alat uji model statistic yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan model matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

- Y : Kebahagiaan
- X<sub>1</sub> : Aspek Emosi Positif
- X<sub>2</sub> : Aspek Keterlibatan
- X<sub>3</sub> : Aspek Hubungan Positif
- X<sub>4</sub> : Aspek Kebermaknaan
- X<sub>5</sub> : Aspek Prestasi

## 2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang sudah dikumpulkan dilakukan analisis data sebagai berikut:

### a. Mengeksplorasi dan Mengode Data

Pengodean meliputi beberapa tahap seperti pembacaan seluruh kuisisioner, membagi teks ke dalam segmen informasi. Coding terhadap istilah-istilah atau penggunaan kata dan kalimat yang relevan yang paling banyak muncul.

### b. Mengode data untuk membangun tema

Melabeli segmen informasi dengan kode, mengurangi tumpang tindih dan redundansi kode dan mengempiskan kode menjadi tema. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### c. *Data Display* (Merepresentasikan dan Melaporkan Temuan Kualitatif)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Display data dalam bentuk visual seperti gambar, diagram atau tabel.

### d. Menginterpretasi Temuan

Temuan di interpretasi dalam bentuk pandangan pribadi, membuat perbandingan antara temuan dan kepustakaan dan menyebutkan keterbatasan.